



## **Penggunaan Aplikasi Instagram Sebagai Media Promosi Perpustakaan : Studi Pada Unit Pelaksana Teknis (Upt) Perpustakaan Universitas Lancang Kuning**

*Using the Instagram Application as a Library Promotional Media: Studies at the Technical Implementation Unit (Upt) of the Lancang Kuning University Library*

**Novia Arfina, Revisya Aleandra, Sania, Nining Sudiar**

[noviaarfina@gmail.com](mailto:noviaarfina@gmail.com), [revisyaaa@gmail.com](mailto:revisyaaa@gmail.com), [saaniaaniaa31@gmail.com](mailto:saaniaaniaa31@gmail.com)

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning

**Abstract.** *This article contains how to promote the library through Instagram social media. Interaction between librarians and users can now be done virtually by utilizing existing information technology. Researchers specifically observed one of the college library accounts, namely UPT Lancang Kuning University. How to communicate with users via Instagram is an effective way of carrying out a promotion in the college library. This article also looks at the forms of interaction offered by the Instagram application and how the Lancang Kuning University Library UPT uses the facilities available on Instagram itself. The data collection method is through observation on the UPT Lancang Kuning University Instagram account and conducting existing literature studies. This study was carried out intensively for 2 (two) months, from February to April 2023 to see how libraries promote libraries via Instagram. The results of our study conducted by the Lancang Kuning University UPT Library have utilized all the existing facilities on Instagram in promoting the library. The library has used the Instagram Story facility, uploaded videos, uploaded photos, and even carried out Live Instagram to promote the library.*

**Keywords:** *library promotion, college library, social media, instagram*

**Abstrak.** Artikel ini berisi bagaimana promosi perpustakaan lewat media sosial Instagram. Interaksi antara pustakawan dengan pemustaka saat ini bisa dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Peneliti secara khusus mengamati salah satu akun perpustakaan perguruan tinggi yaitu UPT Universitas Lancang Kuning. Bagaimana berkomunikasi dengan pemustaka lewat Instagram merupakan salah satu cara yang efektif dalam melakukan sebuah promosi di perpustakaan perguruan tinggi. Artikel ini juga melihat bagaimana bentuk-bentuk interaksi yang ditawarkan aplikasi Instagram dan bagaimana UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning menggunakan fasilitas yang terdapat di Instagram Itu sendiri. Metode pengambilan data melalui observasi di akun Instagram UPT Universitas Lancang Kuning dan melakukan studi pustaka yang telah ada. Kajian ini dilakukan secara intensif selama 2 (dua) bulan, yaitu dari bulan Februari – April 2023 untuk melihat bagaimana perpustakaan melakukan promosi perpustakaan lewat Instagram. Hasil dari kajian yang kami lakukan Perpustakaan UPT Universitas Lancang Kuning telah memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Instagram dalam melakukan promosi perpustakaan. Perpustakaan telah menggunakan Fasilitas Instagram Story, Upload Video, upload Foto, bahkan melakukan Live Instagram guna melakukan promosi perpustakaan.

**Keywords:** promosi perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi, media sosial, instagram

*Received Januari 30, 2023; Revised Februari 28, 2023; Maret 26, 2023*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini tergolong sangat pesat. Masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan munculnya fenomena bahwa penggunaan teknologi saat ini bukanlah sesuatu yang baru. Teknologi yang ada semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi yang ada. Berbagai macam bentuk teknologi yang dapat kita jumpai saat ini seperti smartphone, komputer, laptop dll. Pada saat ini penggunaan smartphone menempati urutan teratas dari jenis teknologi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Dengan kemajuan teknologi saat ini, terlihat berbagai jenis smartphone bermunculan. Mulai dari smartphone yang tidak dilengkapi internet hingga smartphone yang dilengkapi jaringan internet.

Internet menjadi salah satu jaringan yang digunakan oleh pengguna smartphone dalam mengakses berbagai informasi. Pada saat ini banyak perusahaan-perusahaan besar yang bergerak dibidang telekomunikasi berlomba-lomba dalam mengambil kesempatan di era lajunya teknologi pada saat ini. Mereka menciptakan begitu banyak aplikasi-aplikasi dan berbagai jenis *platform* yang dapat digunakan dengan berbagai macam jenis fungsi. Menurut data Badan Pusat Statistik dari hasil pendataan Survei Susenas 2021, 62,10% populasi Indonesia telah mengakses internet di tahun 2021. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi.

Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) jumlah pengguna internet di Indonesia menembus angka 210 juta orang dalam kurun waktu 2021-2022. Menurut survei terbaru, tingkat penggunaan internet di RI tumbuh 77,02%, di mana ada 210.026.769 juta jiwa dari total 272.682.600 juta jiwa penduduk Indonesia yang terhubung ke internet pada tahun 2021. Dengan adanya data ini menjadi perbandingan untuk tahun-tahun sebelumnya, dimana adanya lonjakan perbandingan penggunaan internet di tanah air. Misalnya pada tahun 2018, perbandingannya berada di angka 64,80% yang mana perbandingan lonjakan tersebut terus tumbuh di tahun 2019-2020 tercatat dengan perbandingan 73,70%.

APJII juga merilis hasil survei dimana pengguna internet di Indonesia dari sisi usia, kelompok usia 13-18 tahun mejadi yang paling sering berselancar di media sosial. Kemudian disusul oleh kelompok usia 19-34 dan kelompok usia 35-54 tahun yang memiliki perbedaan yang cukup tipis. Menurut data survei jumlah pengguna internet Indonesia yang di peroleh

APJII menjelaskan bahwa mayoritas pengguna internet Indonesia saat ini tingkat pendidikannya tamat Sarjana (S1) atau Diploma (D1/D2/D3) yang diikuti oleh mereka yang tamat SMA/SMK dan sederajat.

Berdasarkan laporan survei yang telah dirilis APJII ada beberapa layanan yang diakses oleh pengguna internet di Indonesia. Untuk mengakses media social sebanyak 98,02%, untuk mengakses layanan public sebanyak 84,90%, untuk melakukan transaksi online sebanyak 79,00%, untuk melakukan pekerjaan, bersekolah dirumah sebanyak 90,21%, untuk mengakses berita atau informasi sebanyak 92,21%, untuk mengakses transportasi online sebanyak 76,47%, untuk menggunakan email sebanyak 80,74%.

Jika dilihat dari laporan survey APJII, penggunaan internet untuk keperluan mengakses media sosial menempati urutan teratas yaitu 98,20%. Terlihat bahwa saat ini banyak orang yang menggunakan internet untuk mengakses media sosial yang ada. Adanya internet dan media sosial telah mengubah perilaku pencarian informasi di masyarakat saat ini. Dahulu masyarakat hanya mendapatkan informasi melalui surat kabar, televisi, majalah, radio, dll. Namun saat ini masyarakat hanya membutuhkan smartphone yang memiliki akses internet untuk dapat menggunakan berbagai macam aplikasi di smartphone tersebut. Dengan kemajuan teknologi saat ini, ada berbagai jenis media sosial yang bisa diakses. Jenis media sosial yang ada saat ini antara lain Instagram, Facebook, YouTube, Twitter.

Perpustakaan memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media informasi kegiatan yang mudah diakses. Instagram saat ini menjadi media sosial yang sangat populer dimana penggunanya mencapai lebih dari 1 miliar. Dengan kegiatan promosi perpustakaan melalui Instagram, pengunjung dapat melihat informasi yang dibutuhkan seperti jadwal layanan di perpustakaan, layanan yang diberikan perpustakaan, koleksi buku, fasilitas yang disediakan, serta kegiatan online maupun offline yang akan dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi. Adanya media sosial Instagram sangat bermanfaat bagi pustakawan yang berharap dapat lebih sering mengunjungi perpustakaan.

Sudah banyak perguruan tinggi yang banyak menggunakan instagram sebagai media kegiatan promosi salah satunya universitas lancang kuning pekanbaru yang bertujuan memenuhi kebutuhan pengunjung. Kegiatan promosi perpustakaan universitas lancang kuning Pekanbaru dapat dilihat **@uptperpustakaanunilak** yang mana memiliki jumlah pengikut sebanyak 2.021 dan 478 postingan. Akun instagram perpustakaan tersebut menyebarkan informasi, contoh kegiatan yang di promosikan melalui instagran yaitu pelayanan, koleksi

buku, jadwal pengembalian buku, kegiatan yang dilakukan di perpustakaan, buku yang peminjaman paling populer, hibah buku, layanan Turnitin, kelas mendeley, kelas E-Resourch, kegiatan kuliah akhlak dan budi dll.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 1 angka 10 mengamanatkan bahwa, yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

### **Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Sulistyio Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan bahwa secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

### **Promosi Perpustakaan Melalui Instagram**

Promosi perpustakaan adalah suatu kegiatan yang bertujuan memperkenalkan fasilitas pelayanan, koleksi dan yang lainnya kepada pemustaka agar tertarik untuk berkunjung dan membaca buku yang sudah tersedia di perpustakaan. Sehingga memotivasi pengunjung untuk membaca buku yang disediakan di perpustakaan. Promosi perpustakaan bertujuan untuk memberikan informasi berupa koleksi, kegiatan dan layanan yang disediakan perpustakaan kepada pemustaka agar pemustakaan dapat dengan mudah mengakses seluruh produk yang dimiliki perpustakaan (Afriani, 2012:10).

Menurut Indika & Jovita (2017) bahwa hal yang menarik dari melakukan promosi melalui Instagram adalah memberikan keuntungan baik bagi pelaku usaha maupun calon pembeli. Dalam dunia perpustakaan pihak perpustakaan yang merupakan pelaku usaha yang menawarkan produk jasa. Lewat Instagram Perpustakaan dapat menginformasikan mengenai produk perpustakaan yang ditawarkan. Buku baru, Koleksi lain perpustakaan, layanan yang ada di perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan, dll. Disini perpustakaan menginformasikan kepada pemustaka sebagai calon pengguna jasa lewat Instagram. Pemustaka dapat melihat secara langsung apa saja produk yang ditawarkan perpustakaan sehingga tidak asing dengan produk-produk tersebut dan tahu apa yang berguna dan bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan masing-masing pemustaka. Disamping gambar terdapat pula *caption* yang dapat dituliskan oleh akun instagram perpustakaan guna memperjelas maksud unggahan gambar, dan pemustaka pun dapat menuliskan komentar sebagai bentuk respon akan interaksi keduanya.

### **Instagram**

Instagram merupakan aplikasi yang sangat banyak digunakan dan menggunakan data internet, selain itu juga dapat menyediakan berbagai macam foto, video dan fitur-fitur lainnya serta bisa menjadi tempat bertukar informasi secara cepat dan luas. Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian komunikasi berupa studi literatur dan observasi langsung. Dalam penelitian komunikasi mengambil data secara langsung dari media yang ada, dan menggunakan pendekatan interdisipliner keilmuan (Pawito 2007; Zelkr 2017). Penulis mengumpulkan berbagai literatur berupa buku teks dan publikasi jurnal yang berkaitan dengan topik bahasan. Berdasarkan literatur yang telah dikumpulkan, penulis melakukan pemilihan untuk mengembangkan ide dalam menyusun penulisan artikel ini (Pendit 2003).

Data diambil selama 2 (dua) bulan, yaitu dari bulan Februari - April 2023. Pemanfaatan media sosial yang dimiliki UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning dilakukan pengamatan secara online. Dalam penelitian ini secara khusus hanya media Instagram saja yang akan dibahas. Penulis mengobservasi akun Instagram milik UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning “@uptperpustakaanunilak” melalui aplikasi android di handphone atau laptop dan mengakses link website di <https://www.instagram.com/uptperpustakaanunilak/>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta di Pekanbaru yang menggunakan Instagram sebagai alat Promosi perpustakaan. Dengan jumlah pengikut lebih dari 1.991 pengikut, dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan peneliti melihat adanya kenaikan pada jumlah pengikut akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning yakni menjadi 2.021 pengikut terhitung sejak bulan Februari hingga April. Akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning dapat dilihat secara mobile dan juga dapat dilihat melalui website.



**Gambar 1.** Halaman Profil akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning pada bulan Februari 2023



**Gambar 2.** Halaman Profil akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning pada bulan April 2023

Akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning cukup aktif dalam kegiatan sharing di perpustakaan dengan mengunggah Instagram Stories. Sejauh ini, akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning telah mengunggah kurang lebih 478 postingan dalam 2 bulan terakhir, sejak Februari hingga April. Konten yang diunggah beragam, selain layanan juga menyangkut kegiatan yang dilakukan perpustakaan, seperti unggahan terkait hari libur, pengenalan fasilitas perpustakaan, unggahan terkait MoU (Kerjasama) antar perpustakaan, koleksi buku, jadwal pengembalian buku, kegiatan yang dilakukan di perpustakaan, buku-buku dengan pinjaman paling populer, kegiatan hibah buku, layanan Turnitin, kelas Mendeley, kelas E-Resourch, kegiatan kuliah akhlak dan budi dll.



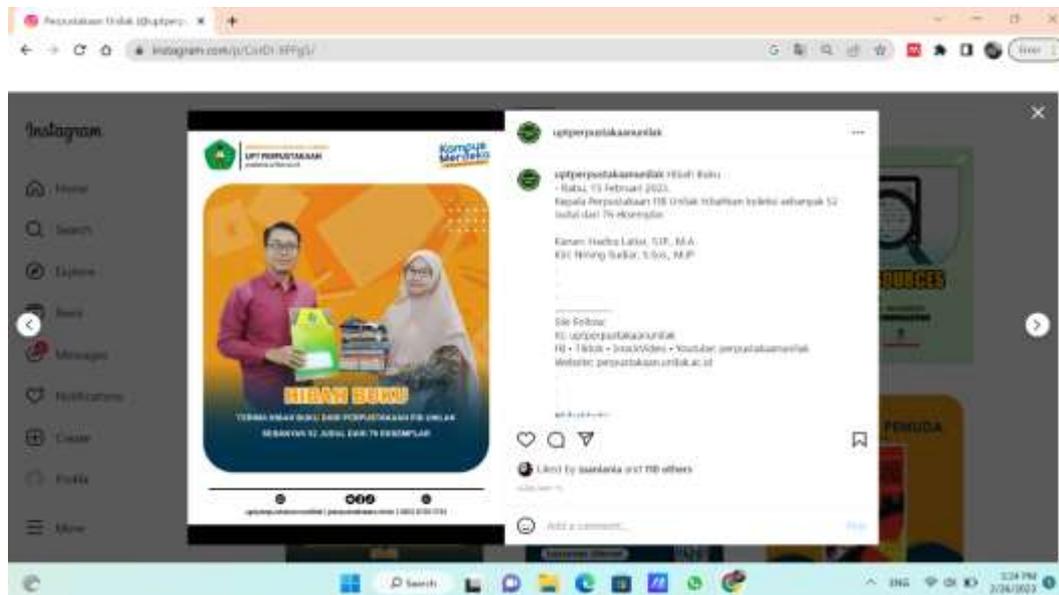
**Gambar 3.** Tampilan *Feed* akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning pada bulan Februari 2023



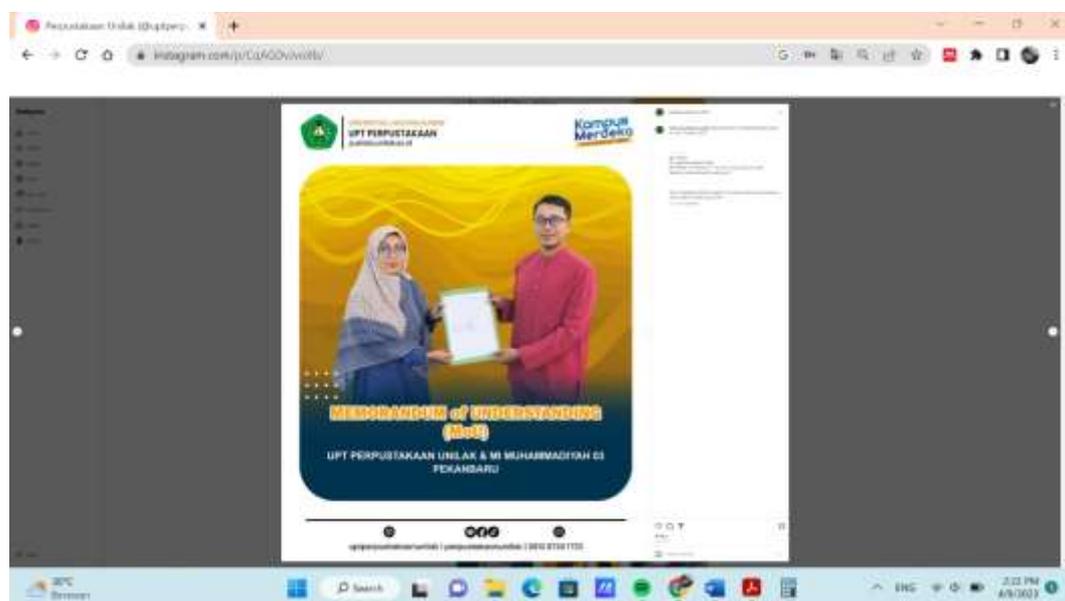
**Gambar 4.** Tampilan *Feed* akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning pada bulan April 2023

Dilihat dari tampilan *feed* akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning bisa dilihat berbagai macam unggahan yang ada di *feed* tersebut. Mulai dari foto

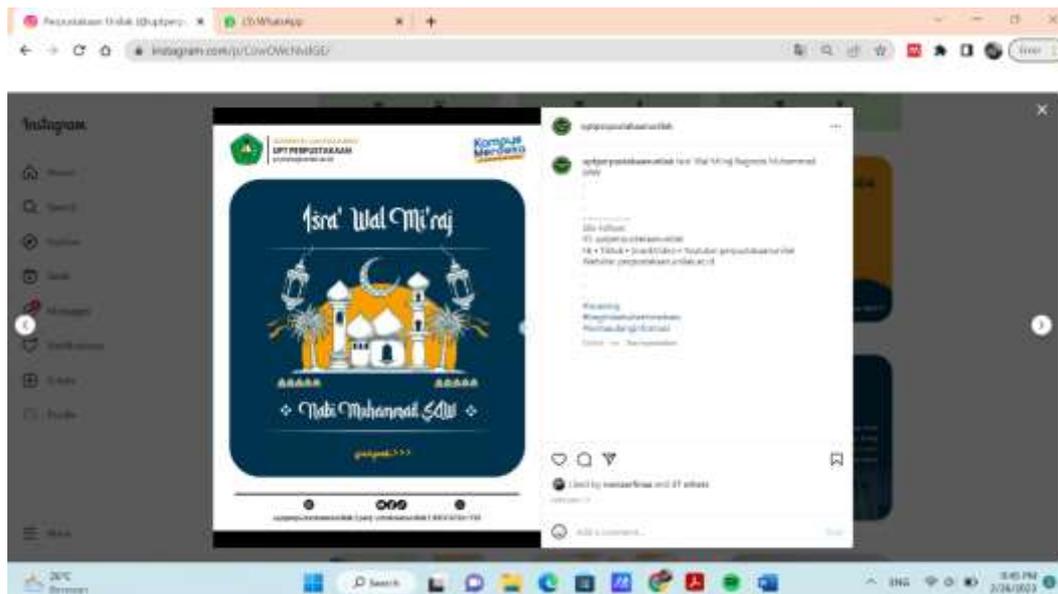
promosi kegiatan yang ada di perpustakaan seperti kegiatan hibah buku, unggahan berupa ucapan untuk perayaan hari-hari besar, hingga pengumuman jam layanan di perpustakaan.



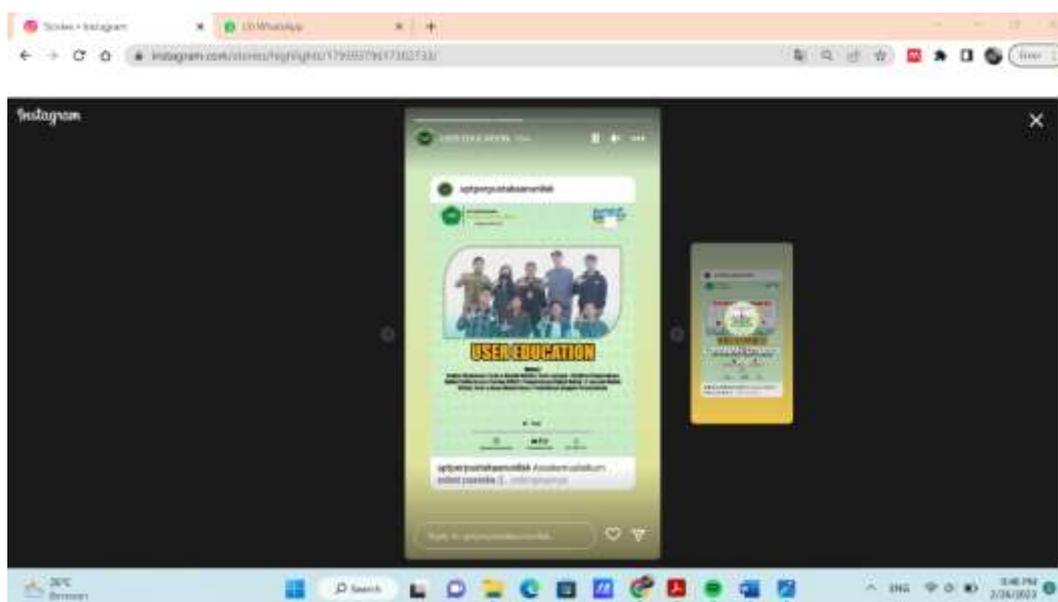
**Gambar 5.** Tampilan Unggahan Terkait Kegiatan Hibah Buku Di UPT Universitas Lancang Kuning



**Gambar 6.** Tampilan Unggahan Terkait Kegiatan MoU Antar Perpustakaan

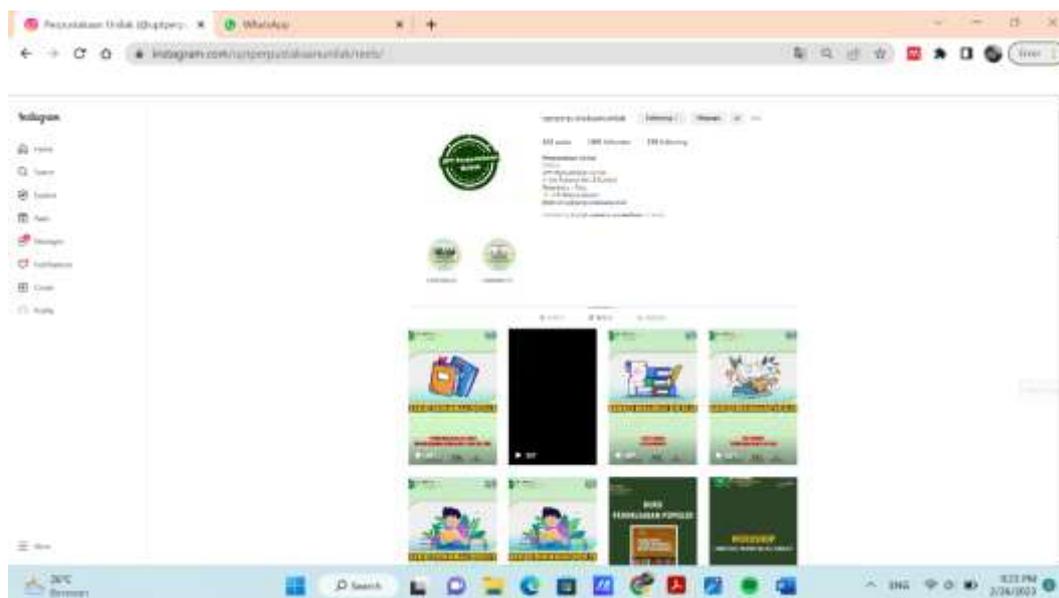


**Gambar 7.** Tampilan Unggahan Ucapan Untuk Perayaan Hari-Hari Besar



**Gambar 8.** Tampilan Unggahan Instagram *Story* Kegiatan User Education Yang Diadakan Di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning

Bagi pengguna yang sudah mem-*follow* atau mengikuti akun Instagram UPT Universitas Lancang Kuning tidak perlu lagi untuk membuka profil akun Instagram untuk mendapatkan informasi baru. Pustakawan yang membantu mengelola akun Instagram UPT Universitas Lancang Kuning akan mengunggah di bagian Instagram *story* sehingga para pemustaka yang sudah mengikuti akun tersebut dapat dengan mudah dalam melakukan pengecekan informasi terbaru.



**Gambar 9.** Tampilan *Reels* Instagram UPT Universitas Lancang Kuning

Video *Reels* berjudul Karena Jadi sarjana Butuh Perjuangan mendapatkan jumlah penonton terbanyak yakni sebanyak 4.176 tayang, dan video dengan judul Cara Mengatasi Akses Ditolak Ketika Membuka Website Mendeley diurutkan ke-2 dengan jumlah ditonton sebanyak 3.851 kali tayang.

Cukup banyak interaksi yang dilakukan di akun instagram ini. Seperti merepost foto yang menandai akun instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. Jumlah penyuka dari berbagai macam postingan yang diunggah oleh admin juga tergolong banyak, yang artinya cukup banyak yang mengapresiasi unggahan terkait semua kegiatan perpustakaan. Akun Instagram tersebut dikelola dengan baik, postingan yang di unggah pun juga memiliki tampilan yang menarik serta kreatif. Maka dari ini banyak pengguna lain yang tertarik dengan akun Instagram UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning.

Komunikasi yang coba dibangun oleh perpustakaan yakni dengan memberikan respon jika ada yang memberi tag melalui unggahan Instagram story, banyak mengunggah postingan terkait kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat di perpustakaan. Pada dasarnya segala daya dan upaya yang dilakukan melalui promosi dalam dunia perpustakaan memiliki sasaran untuk meningkatnya pengunjung perpustakaan, meningkatnya buku yang dipinjam serta meningkatnya pemanfaatan koleksi maupun sumber daya yang ada di perpustakaan. Perpustakaan juga telah memanfaatkan hampir seluruh fasilitas yang dimiliki instagram

sebagai alat bantu promosi perpustakaan. Dari Unggah Video, unggah Foto, Story Instagram, serta membuat video *reels*.

## KESIMPULAN

UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning telah melakukan promosi perpustakaan lewat instagram. Fungsi promosi lewat instagram juga telah di rasakan oleh sederet civitas akademik berupa pengenalan perpustakaan dan komunikasi yang baik terhadap pemustaka maupun pengguna lainnya mengenai semua kegiatan yang ada di perpustakaan. Mengambil kesempatan dalam memanfaatkan media social di era majunya teknologi pada saat ini seharusnya sudah menjadi kewajiban bagi para pustakawan dalam mempromosikan perpustakaan sehingga hasil dari promosi melalui media sosial ini secara langsung berdampak positif terhadap UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Nova dan Yunaldi .2012. Peranan Promosi Perpustakaan terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. 1(1):9-16.
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012 *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita
- Basuki,Sulistyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Indika, Deru R, and Cindy Jovita. 2017. “Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen.” *Jurnal Bisnis Terapan*1(1): 25–32.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Zelkr, Frauke. 2017. “Analyzing Social Media Data and Other Data Sources: A Methodological Overview.” In *The SAGE Handbook of Social Media Research Methods*, eds. Luke Sloan and anabel Quan-Haase. London: SAGE Publications, 386–404.